

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Untuk mengembangkan instrumen tes pilihan ganda, prosedur pengembangan instrumen tes yang telah dikembangkan, yaitu: a) menyusun spesifikasi tes yang terdiri dari tujuan tes, kisi-kisi soal dan bentuk tes, b) menulis soal, c) menganalisis soal secara kualitatif yang dilakukan oleh ahli, d) uji coba tes, e) menganalisis secara kuantitatif dilihat dari reliabilitas tes, validitas tes, daya pembeda dan tingkat kesukaran tes, f) melakukan revisi instrumen soal, g) memasukkan soal ke dalam *google form*.
2. Berdasarkan penilaian ahli media, kalayakan instrument evaluasi hasil belajar menngunakan *google form* dari aspek umum dikategorikan sangat baik dengan presentase 90 %,dari aspek rekayasa perangkat lunak dikategorikan sangat baik dengan presentase 88.57%, demikian pula aspek komunikasi visual, *google form* eveluasi hasil belajar masuk kategori sangat baik dengan skor 86.67%. Sedangkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli bahasa instrumen yang dikembangkan masuk kategori sangat baik dan baik dengan presentase masing-masing 85% dan 75 %.

Instrumen yang dikembangkan telah diuji validitasnya dan tiap instrumen adalah valid,

Reliabilitasnya menunjukkan keajegan yang tinggi dengan angka 1.036, Tingkat daya pembeda menghasilkan tiga butir soal diperbaiki dan dua belas butir soal diterima.

Sedangkan tingkat kesukaran soal menghasilkan soal berkategori mudah sebanyak 4 butir, sedang 8 butir dan sukar 3 butir soal.

Produk yang dikembangkan berdasarkan penilaian dari guru mata pelajaran memiliki keefektifan dan efesieni sebesar 80%, Reliabilitas (Kehandalan) 70% dan maintabilitas (pengolahan mudah) sebesar 80%. Produk ini juga mendapatkan tanggapan dari siswa dari segi kreatifitas dengan presentase sebesar 95%, inovatif sebesar 82.2% dan komunikatif sebesar 87.8% serta unggul dibanding media lain dengan presentase sebesar 80.8 %.

B. Keterbatasan

Pengembangan instrumen tes evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan *google form* SMK masih ditemukan kekurangan yang antara lain sebagai berikut:

1. Soal yang dikembangkan masih terlalu sedikit
2. Hasil uji coba tidak optimal karena beberapa siswa belum mempunyai alat untuk akses internet (laptop atau *smartphone*).

C. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pengembangan *google form* evaluasi hasil belajar, maka beberapa saran yang diajukan antara lain.

1. Penerapan teknologi pada kegiatan pembelajaran seharusnya diprioritaskan guna mencapai pendidikan yang lebih baik.
2. Pengembangan media untuk menunjang pembelajaran sebaiknya bersifat dinamis dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi.
3. Media yang dikembangkan masih banyak kekurangan, oleh karena itu, peneliti sangat berharap media evaluasi hasil belajar dapat dikembangkan lebih lanjut.